

Informasi Produk

Tanggal Efektif	13-Okt-2003
No. Surat Pernyataan Efektif	S-2478/PM/2003
Tanggal Peluncuran	16-Okt-2003
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 3124.9756
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 7.08 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.25 %
Biaya Penjualan Kembali	≤ 1 tahun : Maks. 1.00 % ; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 0.50 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN00011202

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Nilai Tukar
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2006 14.16%
Kinerja Bulanan Terendah	Nov-2005 -22.19%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.43%	0.72%	2.05%	1.19%	-1.43%	9.19%	15.39%	212.50%
Benchmark *	3.47%	1.24%	3.89%	4.62%	3.47%	25.23%	39.96%	586.84%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi IDR Pemerintah Indonesia

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang berpendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan Desember 2022. Ini terindikasi dari naiknya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 sebesar 0.01% ke tingkat harga 96.34% dari harga 96.32% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.91% ke level 6.92%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir Desember 2022 mengalami kenaikan, terindikasi dari naiknya harga dari 95.49% ke 96.19%, sehingga tingkat imbal hasilnya turun dari level 6.32% ke level 6.15%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 15,732 per dollar Amerika ke level 15,573 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Desember 2022 berada pada angka 0.66% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.09%, sementara inflasi tahunan menjadi 5.51% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 5.42%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 737Tn ke 762Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.36% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 14.27%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,95X benchmark.

Kebijakan Investasi

Obligasi	80%-90%
Pasar Uang	10%-20%

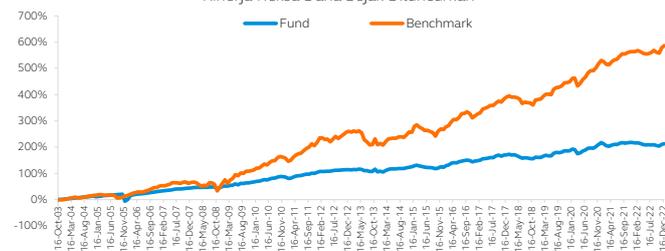
Alokasi Dana

Obligasi	80.76%
Pasar Uang	19.24%

10 Efek Terbesar

- Bank Jabar Banten Syariah
- Bank SULUT
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0065
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0072
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0078
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0080
- SBSN Seri PBS023
- SBSN Seri PBS034

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. telah mendapatkan izin oleh Bapepam dan LK untuk menyediakan jasa kustodian berdasarkan SK No.KEP-91/PM/96 tanggal 11 April 1996. Bank BRI juga telah lama berperan aktif dalam pasar modal serta aktif dalam kepemimpinan di berbagai Asosiasi diantaranya Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) dan Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI). BRI telah melayani jasa Bank Kustodian sejak tahun 1996 dengan berbagai jenis penempatan efek, termasuk instrumen money market berupa deposito / deposito on call hingga Sertifikat Bank Indonesia, instrumen fixed income berupa obligasi dan berbagai jenis surat hutang baik yang diterbitkan oleh pemerintah (government bond) dan corporate bond, serta instrumen ekuitas berupa saham. Pengelolaan Mutual Fund meliputi berbagai jenis Reksa Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) serta Efek Beragun Aset Surat Partisipan (EBA-SP). Layanan Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki. Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi, BRI memiliki komitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik sebagai Bank Kustodian.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.